This study aims to determine the relationship between Self-Adjustment and Aggressiveness among TNI members at the 1315 Military District Command (Kodim) in Gorontalo Regency. This research method uses a quantitative cross-sectional design. The population in this study was 293 TNI members, with a sample size of 75. Univariate and bivariate analyses were used. The results showed a Sig. (2-tailed) value of 0.000, as the Sig. (2-tailed) value was <0.05. The correlation coefficient between the two variables shows R = 0.456, indicating a moderate correlation. The R value ranges from 0.400 to 0.599, and the correlation is positive or unidirectional. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between self-adjustment and aggressiveness among TNI members in the 1315 Kodim Unit, Gorontalo Regency.

Keywords: *Aggressiveness, Self-Adjustment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Agresivitas Pada Anggota TNI di Satuan Kodim 1315 Kab. Gorontalo. Metode Penelitian ini merupakan Desain penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah* 293 anggota TNI sampel sebanyak 75. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig. (2-tailed) < dari 0.05. Skor koefisien korelasi antara kedua variabel menunjukkan R= 0.456 yang memiliki arti bahwa kekuatan hubungan kedua variabel berada dalam kategori sedang, karena nilai R terletak pada rentang 0.400 – 0.599, serta memiliki hubungan yang positif atau searah maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Penyesuaian Diri Dengan Agresivitas Pada Anggota TNI di Satuan Kodim 1315 Kab. Gorontalo.

Kata Kunci : Agresivitas, Penyesuaian Diri